

## PROFIL *HABITS OF MIND* MAHASISWA PG PAUD UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)

Peny Husna Handayani<sup>1</sup>, Isa Hidayati<sup>2</sup>, Sariana Marbun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Medan

pepenhusna@gmail.com, peny@unimed.ac.id

**Abstract: Students' Habits Of Mind Profiles Of Teacher Education For Early Childhood Education At Universitas Negeri Medan.** The objective of this research is to describe the habits of mind of PG PAUD FIP UNIMED students. The results of this study are expected to provide an overview of the habits of mind of PG PAUD FIP UNIMED students. This type of research is descriptive research because it reveals the situation as it is. This research was conducted by providing a questionnaire about habits of mind in the 5th semester of the Early Childhood Creativity Development Method subject to see the profile of students' habits of minds. In this research, the aspects of habits of mind that are seen are self regulation, critical thinking, and creative thinking. The results showed that the habits of mind of PG PAUD FIP UNIMED students were in the moderate category with a percentage of 73.49%.

**Keywords:** Habits of Mind, Student, teacher education for early childhood education

**Abstrak: Profil Habits of Mind Mahasiswa PG PAUD di Universitas Negeri Medan (UNIMED).** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena mengungkap keadaan sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket tentang *habits of mind* dalam mata kuliah Metode Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini semester 5 untuk melihat profil *habits of minds* mahasiswa. Pada penelitian ini aspek *habits of mind* yang dilihat adalah *self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori cukup dengan presentase sebesar 73,49%.

**Kata Kunci:** Habits of Mind, mahasiswa, PG PAUD

### LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motoric halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui

oleh anak usia dini. Alhumami (2020) memaparkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan investasi bangsa, karena dengan penyelenggaraan PAUD akan berdampak kepada kesiapan anak untuk sekolah, mengurangi angka buta huruf muda, meningkatnya mutu pendidikan, dan yang paling penting adalah meningkatnya indeks pembangunan manusia di Indonesia. Pengaruh investasi pada usia dini terhadap pola perkembangan otak sangat positif, dan pembelajaran usia dini membuat anak-anak lebih mudah mempelajari keterampilan lebih lanjut di kemudian hari (Heckman, 2008, dalam Alhumami, 2020). Anak yang mendapat stimulus pendidikan anak usia dini memiliki kesiapan lebih baik pada masa kehidupan berikutnya, karena seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangannya berkembang secara optimal.

Pentingnya pendidikan anak usia dini ini membawa urgensi yang tak kalah penting yaitu membentuk calon-calon guru PAUD yang berkualitas dan mampu mengikuti tuntutan dan tantangan zaman. Pembentukan calon-calon guru PAUD dimulai dari pendidikan di perguruan tinggi, yang salah satunya diselenggarakan di Prodi PG PAUD FIP UNIMED. Prodi PG PAUD FIP UNIMED berusaha membentuk lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan visi, misi dan tujuan Prodi yang tentu sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Universitas. Beberapa kompetensi utama lulusan PG PAUD FIP UNIMED ini diantaranya adalah 1) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

yang mendukung untuk setiap bidang pengembangan anak usia dini; 2) melaksanakan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini; 3) memfasilitasi pengembangan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 4) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat; 5) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini serta masyarakat.

Wright (2011) dalam Hidayati dan Idris (2020) menyatakan bahwa ketika mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan yang dipelajari, hal tersebut dapat menyulitkan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan pencapaian kompetensi tersebut, mahasiswa perlu memiliki kebiasaan berpikir yang baik. Kebiasaan berpikir tersebut disebut sebagai *habits of mind* (Costa & Kalick, 2000). Kebiasaan berpikir tersebut disebut sebagai *habits of mind* (Costa & Kalick, 2000). Beberapa tokoh seperti (Flavel 1976; Amabile, 1983; Perkins, 1984; Ennis, 1987; Paul, 1990;; Zimmwenn, 1990; Costa, 1991 dalam Marzano *et al*, 1993) menempatkan *habits of mind* kedalam

tiga kategori yaitu *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*. Indikator-indikator yang dikembangkan merupakan indikator yang menjadi tujuan penting pendidikan dan merupakan indikator kesuksesan dalam akademik, pekerjaan dan hubungan social (Idris, Sriyati, Rahmat, 2014). Pengembangan *habits of mind* yang hakekatnya melatih *self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking* sejalan dengan pencapaian kompetensi lulusan mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED, yang diharapkan kelak menjadi guru-guru PAUD yang berkualitas dan mampu mengikuti tuntutan serta tantangan zaman. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena mengungkap keadaan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif merupakan metode yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variable bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (McMillan dan Schumacer, 2001) Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket *habits of mind*. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai gambaran *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nontes. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur variabel terikat (*habits of mind*) adalah kuesioner yang dikembangkan dari Marzano (1993) dan Sriyati (2011). Kisi angket dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket *Habit of Mind*

<b>Aspek</b>	<b>No</b>	<b>Indikator</b>
<i>Self Regulation</i>	1	Menyadari pemikirannya sendiri
	2	Membuat rencana secara efektif
	3	Menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan
	4	Sensitif terhadap umpan balik
	5	Mengevaluasi keefektifan tindakan
<i>Critical Thinking</i>	1	Akurat dan mencari akurasi
	2	Jelas dan mencari kejelasan
	3	Bersifat terbuka
	4	Menahan diri dari sifat impulsive
	5	Mampu menempatkan diri ketika ada jaminan
	6	Bersifat sensitif dan tahu kemampuan pengetahuan temannya
<i>Creative Thinking</i>	1	Dapat melibatkan diri dalam tugas meski jawaban dan

Aspek	No	Indikator
		solusinya tidak segera tampak
	2	Melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya
	3	Menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan menggunakan statistic deskriptif. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini diolah dengan cara analisis kuantitatif, berikut langkah analisis data:

$$P = \frac{SC}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

SC = Skor capaian

SM = Skor maksimal

(Sugiyono, 2010)

- a. Menghitung skor yang telah dipilih oleh mahasiswa untuk seluruh item menggunakan rumus berikut ini
- b. Melakukan interpretasi jawaban angket

Tabel 2. Kategorisasi Hasil Persentase Angket (Purwanto, 2008)

Ketercapaian	Kategori
86 – 100%	Baik Sekali
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebiasaan berpikir atau *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED yang diamati terdiri dari aspek *self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking*. Berdasarkan hasil angket tentang *habits of mind* dapat diketahui bahwa *habits of mind* mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori cukup dengan rerata persentase sebesar 73,49%, dengan rincian aspek *self regulation* sebesar 74,77%, aspek *critical thinking* sebesar

73,12%, dan aspek *creative thinking* sebesar 72,59%..Ketiga aspek *habits of mind* tersebut berada pada kategori cukup. Ketiga aspek *habits of mind* tersebut berada pada kategori cukup. Mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini universitas negeri medan diberi kesempatan untuk mengembangkan *habits of mind* dengan pemberian stimulus selama perkuliahan berupa tugas-tugas seperti tugas rutin, *critical book review*, *critical journal review*, mini riset, rekayasa ide, dan

proyek. Berikut table yang menunjukkan hasil habits of mind mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED.

Tabel 3. *Habits of Mind* Mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED

No	Aspek Habits of Minds	Persentase	Kategori
1	<i>self regulation</i>	74,77%	Cukup
2	<i>critical thinking</i>	73,12%	Cukup
3	<i>creative thinking</i>	72,59%	Cukup
Rerata <i>Habits of Mind</i>		73,49%	Cukup

Berdasarkan hasil penelitian, habits of mind mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori cukup dengan presentase 73,49%. Artinya bahwa mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED pada mata kuliah Metodologi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini memiliki kebiasaan berpikir yang cukup baik. *Habits of mind* mahasiswa masih perlu dikembangkan melalui rangkaian stimulus, salah satunya dengan pemberian beberapa tugas secara berulang. Merujuk pada penelitian Sriyati (2011) dan Muthmainnah (2019) yang mengatakan bahwa pembentukan *habits of mind* mahasiswa dapat dilakukan melalui penugasan berulang sebagai stimulusnya. Pemberian tugas secara berulang akan membentuk kebiasaan pada mahasiswa sehingga

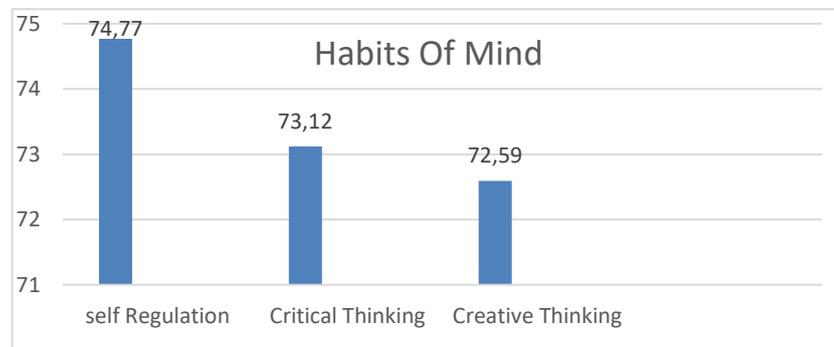
kebiasaan berpikir atau *habits of mind* pun akan mulai terbentuk.

Kecerdasan manusia tidak hanya dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya saja, tetapi dilihat juga dari bagaimana seseorang individu bertindak (Costa & Callick, 2000a). Memiliki *Habits of mind* yang baik berarti memiliki watak berperilaku cerdas (*to behave intelligently*) ketika menghadapi masalah, atau jawaban yang tidak segera diketahui. Para peneliti dibidang psikologi kognitif menemukan bahwa manusia, tidak seperti hewan lainnya, memiliki kemampuan mengontrol perilakunya, mereka memiliki kemampuan proses berpikir, dengan menggunakan *habits of mind* secara efektif (Flavel 1976; Amabile, 1983; Perkins, 1984; Ennis, 1987; Paul, 1990;;

Zimmwemn, 1990; Costa, 1991 dalam Marzano et al, 1993). Lebih lanjut Marzano (1993) mengungkapkan bahwa *habits of mind* dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*.

Ketiga aspek *habits of mind* yang diamati pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori yang sama yaitu kategori cukup dengan

persentase yang berbeda. Aspek *self regulation* paling tinggi persentasenya dibandingkan aspek lainnya, sementara aspek *creative thinking* merupakan aspek yang paling sedikit persentasenya pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED. Berikut adalah grafik presentase aspek *self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking* sebagai aspek *habits of mind* yang diamati.



Picture 1. Grafik Persentase Aspek-Aspek *Habits of Mind*

Self regulation merupakan salah satu aspek *habits of mind* yang sangat penting untuk dilatih dan dimiliki oleh setiap mahasiswa (Idris, 2018). Mahasiswa sebagai individu yang bukan hanya memiliki dimensi fisik, tetapi juga ada dimensi rohani, perlu memiliki self regulasi ini, sehingga mahasiswa akan mampu mengontrol pemikiran, perilaku, dan perasaannya untuk mencapai tujuan hidup. Self regulation dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan (Boekaerts & Niemivirta, 2000 dalam Idris, 2018). Pada penelitian ini, mahasiswa PG PAUD UNIMED dalam proses

perkuliahannya diberi kesempatan untuk merencanakan proyek kreatif yang akan dibuat dan diberi umpan balik setelahnya. Hal inilah yang menjadikan self regulation mahasiswa menjadi aspek *habits of mind* paling tinggi dibandingkan aspek yang lain.

Aspek *self regulation* yang diamati terdiri atas lima indikator, yaitu (1) menyadari pemikiran sendiri, (2) membuat rencana secara efektif, (3) menyadari dan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan, (4) sensitive terhadap umpan balik, (5) mengevaluasi keefktifan tindakan. Berikut adalah table

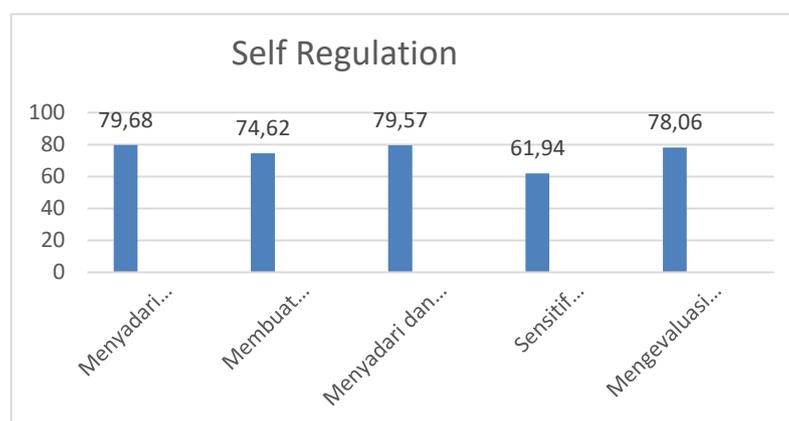
yang menunjukkan presentase setiap indicator dalam aspek *self regulation*.

Tabel 4 Persentase Indikator dalam Aspek *Self Regulation*

No	Indikator dalam Aspek Self Regulation	Persentase	Kategori
1	menyadari pemikiran sendiri	79,68%	Baik
2	membuat rencana secara efektif	74,62%	Cukup
3	menyadari dan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan	79,57%	Baik
4	sensitive terhadap umpan balik	61,94%	Cukup
5	mengevaluasi keefktifan tindakan	78,06%	Baik
Rerata Aspek <i>Self Regulation</i>		74,77%	Cukup

Persentase indicator dalam aspek self regulation paling tinggi muncul pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED adalah indicator menyadari pemikiran sendiri (79,68%) dan mengevaluasi keefktifan tindakan (78,06%). Kedua indicator ini masuk dalam kategori baik. Indikator yang lain dalam aspek self regulation ini berada di bawah

75% sehingga masuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, rerata aspek self regulation pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED termasuk pada kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 74,77%. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat perolehan setiap indicator pada aspek *self regulation*



Picture 2. Grafik Persentase Setiap Indikator Pada Aspek *Self Regulation*

Aspek *critical thinking* yang diamati terdiri atas lima indicator, yaitu (1) akurat dan mencari akurasi, (2) jelas dan mencari kejelasan (3) bersifat terbuka, (4) mampu menempatkan diri

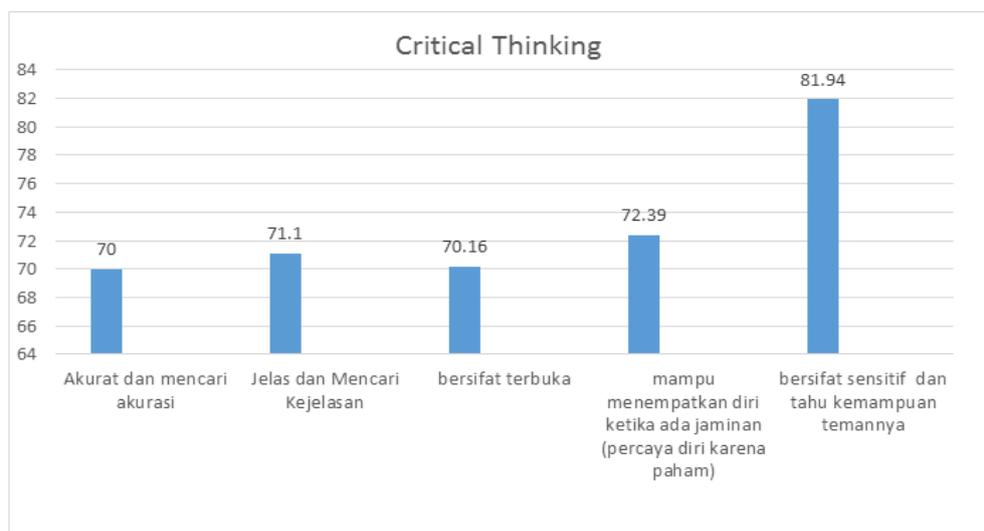
(percaya diri karena paham), (5) sensitive dan tahu kemampuan temannya. Berikut adalah table yang menunjukkan presentase setiap indicator dalam aspek *critical thinking*.

Tabel 5. Persentase Indikator dalam Aspek *Critical Thinking*

No	Indikator dalam Aspek <i>Critical Thinking</i>	Persentase	Kategori
1	akurat dan mencari akurasi	70,00%	Cukup
2	jelas dan mencari kejelasan	71,10%	Cukup
3	bersifat terbuka	70,16%	Cukup
4	mampu menempatkan diri ketika ada jaminan (percaya diri karena paham)	72,39%	Cukup
5	sensitive dan tahu kemampuan temannya	81,94%	Baik
Rerata Aspek <i>Critical Thinking</i>		73,12%	Cukup

Persentase indikator dalam aspek *critical thinking* paling tinggi muncul pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED adalah indikator sensitive dan tahu kemampuan temannya (81,94%) dan masuk dalam kategori baik. Indikator yang lain dalam aspek *critical thinking* ini berada di bawah 75% sehingga masuk

dalam kategori cukup. Oleh karena itu, rerata aspek *critical thinking* pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED termasuk pada kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 73,12%. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat perolehan setiap indikator pada aspek *critical thinking*.



Picture 3. Grafik Persentase Setiap Indikator Pada Aspek *Critical Thinking*

Berpikir kritis perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa, karena berpikir kritis termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah juga membantu mahasiswa mengikuti dan menjawab tantangan zaman. Seseorang yang berpikir kritis akan mampu mengkaji gagasan-gagasan yang rumit secara sistematis untuk memahami permasalahan yang muncul atau implikasinya kelak, sehingga akan menghasilkan suatu keputusan yang baik (Idris, 2018). Kemampuan dalam berpikir kritis memberikan arahan yang tepat dalam berpikir dan bekerja, serta membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya dengan lebih akurat (Handayani, 2013).

Mahasiswa PG PAUD Unimed diberi kesempatan untuk mencari ide, menjelaskannya, dan diberi kesempatan untuk memperbaiki idenya dengan mencari sumber-sumber informasi yang jelas. Kondisi perkuliahan sekarang melalui perkuliahan daring membuat

kesempatan ini lebih bermakna, karena mahasiswa pemberian tugas lebih jelas dan pemberian umpan balik dapat dilakukan secara langsung kepada setiap orang melalui pesan pribadi di aplikasi pembelajara. Kesempatan inilah yang menjadi stimulus untuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa PG PAUD UNIMED, sehingga berpikir kritis mahasiswa PG PAUD UNIMED berada pada ketagori cukup. Pembelajaran berbasis virtual memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya (Handayani, 2013).

Aspek *creative thinking* yang diamati terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) berusaha menyelesaikan tugas meski jawabannya belum tahu, (2) melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahunnya, (3) menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya. Berikut adalah table yang menunjukkan presentase setiap indikator dalam aspek *creative thinking*.

Tabel 6. Persentase Indikator dalam Aspek *Creative Thinking*

No	Indikator dalam Aspek <i>Creative Thinking</i>	Persentase	Kategori
1	berusaha menyelesaikan tugas meski jawabannya belum tahu	73,94%	Cukup

No	Indikator dalam Aspek <i>Creative Thinking</i>	Persentase	Kategori
2	melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahunnya	71,45%	Cukup
3	menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya	72,39%	Cukup
Rerata Aspek <i>Creative Thinking</i>		72,59%	Cukup

Berdasarkan penelitian ini, aspek creative thinking berada pada kategori cukup seperti dua aspek habits of mind lainnya, namun, persentasenya paling rendah dibanding aspek lainnya, karena menurut taksonomi Bloom, mencipta termasuk dalam kategori kemampuan kognitif paling tinggi, yaitu C6, sehingga kemampuan berpikir kreatif termasuk dalam keterampilan berpikir tingkat

tinggi dan menjadi salah satu aspek dalam habits of mind yang membutuhkan waktu dalam pengembangannya. Kemampuan berpikir kreatif bukan dilahirkan tetapi dibentuk (Handayani, Gandamana, dan Fariyah, 2017). Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat perolehan setiap indikator pada aspek *creative thinking*



Gambar 4. Grafik Persentase Setiap Indikator Pada Aspek *Creative Thinking*

Ketiga indikator pada aspek *creative thinking* berada pada kategori cukup dengan perolehan presentase untuk indikator berusaha menyelesaikan tugas meski tidak tahu jawabannya (73,94%), melakukan usaha memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya (71,45%), dan menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya (72,39%). Oleh karena itu, rerata aspek *creative thinking* pada mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED termasuk pada kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 72,59%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa habits of mind mahasiswa PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 73,49% dengan rincian aspek *self regulation* sebesar 74,77%, aspek *critical thinking* sebesar 73,12%, dan aspek *creative thinking* sebesar 72,59%. Ketiga aspek *habits of mind* tersebut berada pada kategori cukup. Mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini universitas negeri medan diberi kesempatan untuk mengembangkan habits of mind dengan pemberian stimulus selama perkuliahan berupa

tugas-tugas seperti tugas rutin, critical book review, critical journal review, mini riset, rekayasa ide, dan proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhumami, A. 2020. PAUD: Membangun Generasi Emas Indonesia. Makalah pada Webinar Membangun Generasi Emas. 6 Mei 2020.
- Cheung & Hew. 2008. *Examining Facilitator's habits of mind and learners' Participation*. Meulbourne: Proceedings Ascilite Melbourne. [Online]. Tersedia: <http://portal.acm.org/citation.m?id=13838446>. Diakses 11 Mei 2020.
- Costa, A.L. & Kallick, B. 2000. *Describing 16 Habits of Mind. Habits of Mind: A developmental series*. Alexandria, VA. [Online]. Tersedia: [http://www.ccsnh.edu/documents/CCSNH\\_MLC.Habits\\_of\\_Mind\\_Costa\\_Kallick](http://www.ccsnh.edu/documents/CCSNH_MLC.Habits_of_Mind_Costa_Kallick).
- Eysenck, M.W, dan Keane, M.T. 2020. *Cognitive Psychology: A Student's Handbook*. Routledge.
- Goswami, U. 2002. *Childhood Cognitive Development*. Blackwell.
- Handayani, P.H. 2013. *Pembelajaran Berbasis Praktikum Virtual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas X Pada Materi Invertebrata*. Tesis. Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. tidak diterbitkan.
- Handayani, P.H., dan Wulan, A.R. 2016. *Pemanfaatan Jejaring Facebook dalam Peer Assessment Online Untuk Menilai Sikap Ilmiah*

- Siswa. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA (JPPI) Vol. 2 (1). Tersedia [Online]: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPI/article/view/425> Diakses 12 Mei 2020
- Handayani, P.H., Gandamana, A., dan Fariyah. 2017. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Keluarga. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15 No.30 Tahun 2017. Tersedia Online: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/view/8774/7581>
- Hasbi, M. 2020. Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Generasi Emas Indonesia. Makalah pada Webinar Membangun Generasi Emas. 6 Mei 2020.
- Hidayati, N. dan Idris, T. 2017. Korelasi dan Kontribusi Asesmen Portofolio terhadap Habits of Mind Siswa SMAN Kota Pekanbaru. Jurnal Bioterdidik Vol 5 (5). Tersedia [Online]: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/16940/pdf> Diakses tanggal 11 Mei 2020.
- Hidayati, N. dan Idris, T. 2020. Student's Habits of Mind Profiles of Biology Education Department at Public and Private Universities in Pekanbaru, Indonesia. International Journal of Instruction. Vol 13 (2). Tersedia [Online]: [http://www.e-iji.net/dosyalar/iji\\_2020\\_2\\_28.pdf](http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2020_2_28.pdf) Diakses tanggal 12 Mei 2020.
- Idris, T. (2018). Profil Self Regulation Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Di Provinsi Riau. Jurnal Pelita Pendidikan Vol.6 No.3. Tersedia Online: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/10902>
- Idris, T. (2018). Profil Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Se-Kota Pekanbaru. Jurnal Bioedusia Vol. 3 No. 1 2018. Tersedia Online: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioed/article/view/619/381>
- Marzano R. J., Pickering and Mc Rigue. (1993). *Assessing Student Outcomes. Performance Assessment Using the Dimension of Learning Model*. Alexandria, Virginia; Association for Supervision and Curriculum Development.
- Marzano, R.J. (1992). *Different Kind of Classroom. Teaching with dimensions of learning*. Alexandria: ACD (Association for Supervision and Curriculum Development).
- Mc. Millan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. Fifth Edition. New York: Longman
- Muthmainnah, R. (2019). Profil *Habits of Mind* Mahasiswa Biologi dalam Perkuliahan Teknik Laboratorium. Jurnal Life Science Vol. 1. No.2 Juli-Desember 2019. Tersedia Online: <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/LSciences/article/view/682>
- Solihin, Akhmad. 2017. Makna dan Implikasi UU No 20 Sisdiknas Tentang PAUD. Tersedia [Online]: <https://visiuniversal.blogspot.com/2015/10/makna-dan-implikasi-uu-no20-sisdiknas.html> Diakses 10 Mei 2020.
- Sriyati, S. (2011). *Penerapan Asesmen Formatif Untuk Membentuk*

*Habits of Mind Mahasiswa  
Biologi.* Disertasi Sekolah

Pascasarjana UPI Bandung:  
tidak diterbitkan.